



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA
DEPUTI BIDANG KOORDINASI EKONOMI MAKRO DAN KEUANGAN**

Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710

Nomor : EK.2.1/119/D.I.M.EKON/06/2021
Sifat : Biasa
Hal : Menjaga Stabilisasi Harga Pangan
dan Pencapaian Inflasi Tahun 2021

16 Juni 2021

Yth.

**Sekretaris Daerah Provinsi Seluruh Indonesia
selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Provinsi**

di –

Tempat

Dalam rangka menjaga stabilisasi harga pangan selama masa pandemi covid-19 dan pencapaian inflasi tahun 2021 secara umum, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada Mei 2021 terjadi inflasi sebesar 0,32% (mtm), dan 1,68% (yoy). Inflasi Mei yang bertepatan dengan momen lebaran Idul Fitri 2021 lebih tinggi jika dibanding inflasi bulan lebaran tahun lalu yakni sebesar 0,07% (mtm). Hal ini menjadi indikasi kuat bahwa perbaikan permintaan terus berlanjut.
2. Secara bulanan, pencapaian inflasi Mei 2021 terutama disumbang dari komponen inflasi inti yang mengalami inflasi sebesar 0,24% (mtm), 1,37% (yoy). Kemudian diikuti komponen harga diatur pemerintah (*administered prices/AP*) yang mengalami inflasi 0,48% (mtm), dan 0,93% (yoy); serta komponen pangan bergejolak (*volatile food/VF*) yang mengalami inflasi sebesar 0,39% (mtm), 3,66% (yoy). Inflasi VF pada Mei 2021 tetap terjaga dalam kisaran 3%-5% (yoy) sebagaimana keputusan *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Pusat 11 Februari 2021. Pencapaian ini juga merupakan hasil komitmen dan koordinasi yang solid antara Pemerintah Pusat, Bank Indonesia dan Pemerintah Daerah dalam menjaga pasokan dan keterjangkauan harga pangan terutama pada masa pandemic covid-19.
3. Di tengah mulai membaiknya permintaan dan peningkatan inflasi, pola periode deflasi komoditas pangan terutama komoditas hortikultura seiring musim panen tetap perlu diantisipasi. Secara nasional, komoditas hortikultura terutama cabai merah dan cabai rawit pada Mei 2021 tercatat memberikan andil terhadap deflasi masing-masing sebesar -0,07% dan -0,05% terdorong oleh melimpahnya pasokan seiring panen raya yang masih berlangsung di berbagai daerah sentra. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tren deflasi hortikultura mulai terjadi yang tercemin dari penurunan NTP subsektor Hortikultura yang menurun sejak April sebesar -2,62% dan masih berlanjut pada Mei sebesar -2,75%. Langkah antisipasi dan mitigasi perlu segera dilakukan

agar deflasi tidak terjadi berkepanjangan seperti pada tahun-tahun sebelumnya, mengingat hal ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani secara umum.

4. Dalam rangka menjaga pasokan produksi dan ketersediaan bahan pangan komoditas strategis nasional, khususnya aneka cabai dan bawang, Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian telah menyusun *Early Warning System* (EWS) Cabai dan Bawang. Data EWS dimaksud disampaikan kepada seluruh Kepala Dinas Pertanian Provinsi seluruh Indonesia secara berkala setiap bulannya yang didapat dijadikan sebagai acuan data ketersediaan aneka cabai dan bawang selama beberapa bulan ke depan.
5. Sehubungan dengan poin 4 diatas, TPID Provinsi diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan data dimaksud dalam rangka melakukan analisa dan penyusunan rumusan kebijakan terkait langkah-langkah antisipasi serta mitigasi risiko yang timbul sehingga pasokan produksi dan ketersediaan bahan pangan khususnya komoditas hortikultura tetap terjaga. Selain itu juga tetap dapat menjaga kesejahteraan petani secara umum.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan segenap upaya yang Saudara/i lakukan kami ucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan

selaku

Sekretaris Tim Pengendalian Inflasi Pusat



The image shows a circular official stamp of the Ministry of Economic Affairs and Finance of the Republic of Indonesia. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN' and 'REPUBLIK INDONESIA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Iskandar Simorangkir

Tembusan Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis, Kemenko Perekonomian
3. Direktur Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian